

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kebijakan moneter syariah jalur pembiayaan terhadap Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil di Indonesia tahun 2017-2019 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil, hal ini dibuktikan melalui uji t hipotesis dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,039 > 2,306$  dan nilai signifikan  $0,004$  ( $Sig_{hitung} < 0,05$ )
2. Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil, hal ini dibuktikan melalui uji t hipotesis dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,536 < 2,306$  dan nilai signifikan  $0,606$  ( $Sig_{hitung} > 0,05$ )
3. Pembiayaan Bank Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil, hal ini dibuktikan melalui uji t hipotesis dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $15,839 > 2,306$  dan nilai signifikan  $0,000$  ( $Sig_{hitung} < 0,05$ )
4. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS), dan Pembiayaan Bank Syariah secara simultan bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil, hal ini dibuktikan melalui uji F hipotesis dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $92,390 > 4,07$  dengan tingkat signifikan  $0,000$  ( $Sig_{hitung} < 0,05$ ).

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bank syariah memiliki pengaruh nyata dalam mendukung pertumbuhan output riil terutama dalam pertumbuhan Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil, sehingga otoritas moneter dalam hal ini Bank Indonesia perlu memberikan perhatian yang

serius dalam mendorong pertumbuhan bank syariah untuk membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional melalui Industri Mikro dan Kecil. Selain itu, Bank Indonesia selaku otoritas moneter diharapkan untuk terus melakukan penelitian dan pengembangan terhadap instrumen kebijakan moneter syariah terutama dalam hal mempengaruhi Indeks Produksi Industri.

2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan subjek yang sama namun diharapkan menggunakan metode yang berbeda agar dapat menjadi perbandingan. Selain itu, dapat juga menambah atau mengganti variabel-variabel lain yang berkaitan dengan transmisi kebijakan moneter syariah jalur pembiayaan dengan menggunakan data-data terbaru.

